

Covid di Indonesia: Pandemi masih Berlangsung *Covid in Indonesia: The pandemic is still Going On*

Siti Fatma P.

Divisi Psikosomatik, Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Universitas Brawijaya, RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, Indonesia

Penulis Koresponding:

Siti Fatma P., Divisi Psikosomatik, Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Universitas Brawijaya, RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, Indonesia, Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2, Malang 65112, Jawa Timur – Indonesia.

Email: stfatma@yahoo.com

Sejak pertama kali ditemukannya coronavirus di China pada akhir tahun 2019, sampai dengan saat ini yaitu kurang lebih 2 tahun, terjadi situasi pandemi global termasuk juga di Indonesia. Beberapa kali telah terjadi fluktuasi kasus baik di tahun 2020 dan 2021. Secara global sudah tercatat melebihi 183 juta kasus dan hampir 4 juta kematian¹ dan terdapat varian mutan baru yang terus bermunculan, yang menuntut seluruh rumah sakit harus selalu siap siaga menghadapi kemungkinan lonjakan kasus covid baru, termasuk di RS Saiful Anwar.

Dari penelitian kesehatan masyarakat di Inggris sendiri didapatkan tingkat fatalitas kasus setelah evaluasi selama 28 hari pada bulan Juni 2021 yaitu varian Alpha sebanyak 2 persen, varian beta 1.5 persen, dan varian delta 0.3 persen.² Pada negara – negara berkembang terdapat tingkat kematian yang lebih besar pada usia dewasa muda dibanding di negara maju. Dimana kemungkinan penyebabnya yaitu lingkungan tempat tinggal yang padat yang menyebabkan penyebaran yang lebih cepat, akses lingkungan bersih seperti air dan udara bersih yang lebih sedikit, dan juga resiko dari pekerjaan yang kebanyakan dari sektor informal.³

Untuk menghadapi resiko peningkatan kasus baru tersebut dan juga varian –

varian mutan baru, diperlukan riset – riset berkesinambungan mengenai covid ini, dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang diagnostik, faktor resiko, faktor prognostik, dan penatalaksanaan terbaru sehingga hasil riset tersebut dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan memperbaiki harapan hidup, serta mengurangi kecacatan akibat paparan covid 19 ini.

Diharapkan riset – riset ini lebih banyak dikerjakan di RS Saiful Anwar Malang ini dan bisa menggunakan sampel dari pasien – pasien yang dirawat di ruang incovit dan klinik incovit. Dengan demikian hasil – hasil riset di lingkungan internal RSSA ini selain bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan covid di RSSA sekaligus berperan menambah informasi keilmuan di level nasional.

JK-RISK volume 2 ini memuat salah satu penelitian covid di bidang gizi, yaitu pengaruh pemberian makanan kaya gizi sebagai variasi diet energy protein tinggi terhadap daya terima makanan ditinjau dari sisa makanan dan kepuasan diet pada PDP Covid 19 di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Riset ini merupakan inovasi gizi untuk pasien covid 19 sebagai dukungan gizi terapi infeksi.

Sesuai tujuan utama JK-RISK di-

harapkan edisi kali ini dapat membantu menyebarkan informasi dibidang Kesehatan dan Kedokteran, sehingga menambah khazanah ilmu pengetahuan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mendorong semakin meningkatnya kuantitas dan kualitas penulisan artikel ilmiah di Indonesia pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. COVID-19 Weekly Epidemiological Update 47. World Heal Organ [Internet]. 2021;(July):1-3.
https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/weekly_epidemiological_update_22.pdf
2. Public Health England. SARS-CoV-2 variants of concern and variants under investigation in England. Sage. 2021;(April):1-50.
3. Klugman KP, Zewdu S, Mahon BE, Dowell SF, Srikantiah P, Laserson KF, dkk. Younger ages at risk of Covid-19 mortality in communities of color. Gates Open Research. 2020.